

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Model *cooperative learning* tipe STAD tidak terdapat pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan tanggung jawab siswa pada proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada siswa kelas x, karena hasil dari penerapan model *cooperative learning* tipe STAD (Kelompok Eksperimen) memberikan pengaruh yang sama dengan model pembelajaran konvensional (Kelompok Kontrol) dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas x di SMA Kartika XIX-2 Bandung.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi mengapa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan tanggung jawab pada proses pembelajaran pendidikan jasmani yaitu, adanya berbagai karakteristik dari dalam diri siswa dan adanya nilai variatif pada setiap individunya dan terbatasnya sarana – prasarana di sekolah.

Karakteristik siswa pada era jaman sekarang memudarnya tanggung jawab yang ada dalam diri siswa dan kurangnya pendidikan karakter di sekolah menyebabkan siswa kurangnya bersikap tanggung

jawab baik dalam diri sendiri maupun pada lingkungan lainnya. Adapun didukung menurut para ahli Menipisnya kesadaran bahkan hilangnya karakter tanggung jawab pada siswa yang menjadikan menghambatnya kegiatan pembelajaran sehingga hal tersebut tidak boleh terjadi (Kamila, hlm. 2013).

Terbatasnya sarana-prasarana disekolah Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses pendidikan, kualitas pendidikan tersebut juga didukung dengan sarana dan prasarana yang menjadi standar sekolah atau instansi pendidikan yang terkait. Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peranan sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang kualitas belajar siswa. Setiap mata pelajaran memiliki karakter yang berbeda dengan pelajaran lainnya. Dengan demikian, masing-masing mata pelajaran juga memerlukan sarana pembelajaran yang berbeda pula. Dalam menyelenggarakan pembelajaran guru pastinya memerlukan sarana yang dapat mendukung kinerjanya sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik.

Mengingat pentingnya sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran, maka siswa, guru dan sekolah akan terkait secara langsung. Siswa akan lebih terbantu dengan dukungan sarana prasarana pembelajaran. Tidak semua siswa mempunyai tingkat kecerdasan yang bagus sehingga penggunaan sarana prasarana pembelajaran akan membantu siswa, khususnya yang memiliki kelemahan dalam mengikuti

Ratih Murniati, 2018

*PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD UNTUK
MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS X : Studi Eksperimen Pada Siswa
Kelas x di SMA Kartika XIX-2 Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kegiatan pembelajaran. Bagi guru akan terbantu dengan dukungan fasilitas sarana prasarana. Kegiatan pembelajaran juga akan lebih variatif, menarik dan bermakna. Sedangkan sekolah berkewajiban sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh kegiatan yang diselenggarakan. Selain menyediakan, sekolah juga menjaga dan memelihara sarana prasarana yang telah dimiliki.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *cooperative learning* tipe STAD untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas x, dari 32 sampel dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam nilai sikap tanggung jawab siswa sehingga dapat dikatakan :

- a) Para siswa yang mewakili populasi kelas x di SMA Kartika XIX-2 Bandung harus memiliki kesadaran pada dirinya bahwa nilai tanggung jawab pada setiap individunya sangat penting untuk peningkatkan dalam suatu proses pembelajaran.
- b) Guru mengetahui bahwa pentingnya meningkatkan nilai tanggung jawab siswa terhadap suatu proses pembelajaran terutama pada siswa kelas x.

Ratih Murniati, 2018

**PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD UNTUK
MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS X : Studi Eksperimen Pada Siswa
Kelas x di SMA Kartika XIX-2 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- c) Pembaca atau penulis selanjutnya mengetahui pentingnya penerapan model pembelajaran guna meningkatkan tanggung jawab siswa pada suatu proses pembelajaran terutama pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Implikasi Praktis
 - a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan tanggung jawab siswa, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran disekolah dan menciptakan siswa-siswi yang berkarakter.
 - b) Hasil penelitian ini dapat di tindaklanjuti oleh guru untuk menyadari pentingnya peranan tanggung jawab siswa terutama pada siswa kelas x pada setiap individunya dalam proses pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas bahwa model *Cooperative Learning* tipe STAD untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas x di SMA Kartika XIX-2 Bandung, berkaitan dengan itu peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Untuk pihak peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani disekolah, supaya

Ratih Murniati, 2018

PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS X : Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas x di SMA Kartika XIX-2 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

melakukan prosedur pembelajaran yang diberikan oleh pengajar untuk dapat meningkatkan tanggung jawab pada setiap individunya maupun kelompok, dengan salah satunya dapat mengontrol emosional pada saat bekerjasama dalam kelompoknya.

2. Untuk pihak guru nilai tanggung jawab siswa terutama kelas x tidak hanya diperoleh melalui pembelajaran pendidikan jasmani saja, namun penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggali lebih banyak lagi tanggung jawab siswa dari berbagai bidang olahraga lainnya.
3. Untuk penulis selanjutnya, penulis merekomendasikan agar jumlah sampel yang dibuat lebih besar lagi sehingga hasil yang didapat lebih akurat. Kemudian menambahkan teori-teori dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga skripsi ini dapat dijadikan bahan acuan atau perbandingan penelitian dimana yang akan datang. Dan dapat terus mengembangkan penelitian untuk menyempurnakan berbagai aspek yang menjadi dasar untuk memaksimalkan suatu keberhasilan dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas x dapat berpengaruh secara signifikan. Sehingga kemudian hari perkembangan

Ratih Murniati, 2018

**PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD UNTUK
MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS X : Studi Eksperimen Pada Siswa
Kelas x di SMA Kartika XIX-2 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tanggung jawab siswa pada setiap individunya semakin meningkat karena mengetahui hal yang perlu diperhatikan.

Ratih Murniati, 2018

*PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD UNTUK
MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS X : Studi Eksperimen Pada Siswa
Kelas x di SMA Kartika XIX-2 Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu